



Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Labschool Unesa Selama Pembelajaran Daring

Izza Milenia Ariyati*, Waspodo Tjipto Subroto

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Email: izza.18056@mhs.unesa.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
Kata kunci: manajemen waktu; hasil belajar; pembelajaran daring Diterima: 07-01-2022 Disetujui: 22-02-2022 Dipublikasikan: 26-02-2022	Sistem pembelajaran daring merupakan tantangan baru bagi para guru maupun peserta didik di Indonesia. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal selama pembelajaran daring, peserta didik memerlukan manajemen waktu yang baik, dengan begitu peserta didik akan menghargai waktu dan memanfaatkan waktu sehingga hasil belajar akan sesuai dengan harapan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran ekonomi SMA Labschool Unesa dengan jumlah populasi sebanyak 91 peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa (1) Manajemen waktu secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (2) Manajemen waktu memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar peserta didik (3) Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran ekonomi SMA Labschool Unesa. Abstract The online learning system is a new challenge for teachers and students in Indonesia. To get maximum learning outcomes during online learning, students need good time management, so students will value time and take advantage of time so that learning outcomes will be in line with expectations. This study aims to analyze the effect of time management on the learning outcomes of class X economic subjects at SMA Labschool Unesa with a total population of 91 students. The type of research used in this research is quantitative research. The data collection method used in this research is to use a questionnaire and the data analysis used in this research is to use simple linear regression analysis. The results of this study state that (1) Time management partially affects student learning outcomes (2) Time management has a positive and significant relationship with student learning outcomes (3) Time management has a positive and significant effect on the learning outcomes of class X students in economics at SMA Labschool Unesa.

PENDAHULUAN

Sejak 16 Maret 2020, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk melakukan aktivitas dari rumah, baik bekerja maupun belajar. Kebijakan ini dikeluarkan sebagai bentuk menanggapi permasalahan yang sedang dihadapi pemerintah. Permasalahan tersebut yaitu mengenai masuknya wabah penyakit Covid-19 di Indonesia. Wabah Covid-19 ialah wabah penyakit yang disebabkan dari virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang virusnya dapat menular dari manusia ke manusia lain melalui *droplet* (Adityo Susilo, 2020). Munculnya wabah ini membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan aktivitas dari rumah, baik bekerja maupun belajar dari rumah. Dampak Covid-19 ini terjadi pada berbagai aspek, antara lain kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, budaya, keagamaan, dan mutu layanan dalam kehidupan bermasyarakat (Surjanti et al., 2020). Hal ini membuktikan bahwa Covid-19 berdampak terhadap sektor kehidupan Negara Indonesia secara menyeluruh, tak terkecuali sektor pendidikan.

Sektor pendidikan merupakan sektor vital dalam kehidupan bernegara, sehingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan beberapa kebijakan, salah satunya yaitu sistem pembelajaran *daring*. Sistem tersebut ialah suatu sistem pembelajaran yang bisa dikatakan sistem baru bagi dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran *daring* yaitu suatu proses pembelajaran dengan melibatkan koneksi internet dan media pendukung lain yaitu *handphone* atau laptop dalam interaksi proses pembelajaran (Ali Sadikin, 2020). Pembelajaran ini memiliki tujuan untuk menghentikan penyebaran Covid-19.

Sistem pembelajaran *daring* merupakan tantangan baru bagi para guru di Indonesia, karena pada sistem ini terdapat peralihan proses pembelajaran konvensional menuju pembelajaran dalam jaringan, sehingga guru harus mempelajari bagaimana cara agar materi yang diberikan dapat dimengerti oleh peserta didik. Peneliti telah melakukan observasi awal di SMA Labschool Unesa, yang menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *daring* ialah sesuatu hal yang sangat baru untuk para guru dan peserta didik, baik segi pembelajaran maupun dari segi karakter peserta didik. Pada segi pembelajaran, ketika guru menyampaikan materi, guru tidak bisa secara langsung melaksanakan pembelajaran, sehingga guru tidak mengetahui apakah peserta didik mengerti tentang materi yang disampaikan tersebut. Oleh karena itu, guru hanya bisa memberikan penugasan kepada peserta didik pada setiap pertemuan, hal ini diharapkan agar tingkat pemahaman peserta didik dapat meningkat pada materi yang diberikan oleh guru. Pemberian tugas ini tidak hanya diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi saja, akan tetapi, guru mata pelajaran lainnya juga turut memberikan tugas. Sehingga, terjadilah penumpukan tugas yang diterima oleh peserta didik kelas X SMA Labschool Unesa.

Tantangan lain dalam sistem pembelajaran *daring* yakni guru mata pelajaran lain memberikan tenggat waktu pengumpulan tugas hampir bersamaan. Tenggat waktu pengumpulan tugas yang bersamaan membuat peserta didik harus mampu manajemen waktu dengan baik, agar semua tugas dari guru bisa diselesaikan tepat waktu. Menurut Kusnul Ika Sandra (2013), pengertian dari manajemen waktu ialah suatu kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, dan mengawasi produktivitas waktu. Menurut Fajhriani. N

(2020) manajemen waktu ialah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola waktu yang dimilikinya dengan cara menyusun perencanaan, penjadwalan, serta menentukan prioritas dalam mencapai tujuan yang dimiliki. Dengan begitu, manajemen waktu memiliki peran yang penting bagi kehidupan manusia, agar tujuan yang telah ditetapkan tersebut akan tercapai. Sama halnya dengan peserta didik, manajemen waktu memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan melibatkan manajemen waktu tersebut, mereka akan mencapai hasil belajar yang maksimal. Tujuan dilakukannya manajemen waktu antara lain melaksanakan kegiatan tepat waktu dapat meningkatkan kepuasan, seseorang akan tetap fokus dengan kegiatannya, melatih kebiasaan disiplin, mengurangi keterlambatan dan kesalahan ketika bekerja serta mempunyai prioritas yang jelas dalam melakukan kegiatan (Astuti, 2017).

Waktu merupakan suatu hal penting yang dapat memengaruhi hasil belajar, sehingga peserta didik yang memiliki pengaturan waktu yang tepat, mereka akan mencapai hasil belajar yang maksimal (Haruna, 2021). Apabila manajemen waktu yang dimiliki peserta didik kurang tepat, ia akan bingung dalam mengatur waktu antara mengerjakan tugas yang satu dengan tugas yang lain, sehingga tidak dapat mengumpulkan tugas secara tepat waktu. Sebaliknya, peserta didik yang manajemen waktunya baik, akan mengumpulkan tugasnya secara tepat waktu, sehingga hasil belajar yang didapatkan akan baik. Ini selaras dengan Safuni et al., (2020) yang mengungkapkan bahwa manajemen waktu yang dimiliki oleh mahasiswa keperawatan berada di kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan peralihan dari siswa menjadi mahasiswa yang memiliki rutinitas baru serta harus mengikuti sistem pembelajaran *daring* yang menyebabkan mahasiswa harus bisa memanajemen waktunya dengan baik. Ini karena manajemen waktu ialah salah satu faktor penentu keberhasilan belajar mahasiswa, dimana mahasiswa dengan pengaturan waktu yang baik, maka hasil belajar tinggi dapat diperoleh mahasiswa. Oleh karena itu, peserta didik harus memanajemen waktu mereka dengan baik seperti membagi waktu antara belajar, bersantai, maupun bermain. Sehingga peserta didik akan mampu menyeimbangkan antara belajar dan kehidupan pribadi.

Manajemen waktu yang efektif dapat diterapkan oleh peserta didik, dengan peserta didik harus mengetahui tentang hal yang lebih diutamakan atau yang diprioritaskan. Menurut Covey (2015), dalam bukunya dengan judul *The Seven Habits of Highly Effective People*, mengungkapkan bahwa mendahulukan yang utama merupakan salah satu kebiasaan dari ketujuh kebiasaan untuk menjalani kehidupan yang efektif. Lebih lanjut, mengenai pandangan dari Covey, mengungkapkan bahwa manajemen waktu yang efektif ialah dengan dapat memahami perbedaan antara “mendesak” dan “penting” (Atos, 2014). Hal yang “mendesak” memiliki makna tersendiri yaitu sesuatu hal yang harus segera ditangani. Sedangkan hal yang “penting” merupakan sesuatu hal yang tidak dapat ditinggalkan dan sudah tidak terdapat banyak waktu lagi untuk mengerjakan hal tersebut. Dalam konsep yang diperkenalkan oleh Covey tentang kebiasaan mendahulukan yang utama, waktu yang dimiliki oleh seseorang dipakai untuk kegiatan yang terdapat dalam matriks waktu yang terbagi menjadi empat kuadran. Empat kuadran tersebut antara lain kuadran I, II, III dan IV. Kuadran I berisi tentang kegiatan mendesak dan penting, dengan kata lain kegiatan penting yang harus segera ditangani. Selanjutnya, pada Kuadran II yaitu kegiatan tersebut penting, namun tidak begitu mendesak. Kuadran III merupakan kegiatannya tidak penting, namun begitu mendesak. Sedangkan yang terakhir yaitu

Kuadran IV merupakan kegiatan yang tidak penting, dan juga tidak begitu mendesak. Dengan menerapkan konsep ini, maka efektifitas dari kegiatan akan meningkat secara drastis. Hal ini dikarenakan, seseorang akan berpikiran ke depan, menyelesaikan masalah dari akarnya serta mengerjakan hal hal yang preventif (Atos, 2014). Berdasarkan konsep tersebut, peserta didik dapat mengimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga peserta didik memiliki pengaturan waktu antara belajar dan kehidupan pribadinya.

Penelitian ini didukung oleh Nigussie (2019), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Dire Dawa, Ethiopia. Lebih lanjut, mahasiswa yang berprestasi memanfaatkan waktu yang lebih efektif dengan cara membuat daftar, perencanaan, dan pemrograman yang menunjang kegiatannya. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Agustin Eudya dan Iwit Prihatin (2021) yang menunjukkan bahwa manajemen waktu yang dimiliki oleh peserta didik kelas XII berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika. Lebih lanjut, manajemen waktu dan hasil belajar mereka berada di kategori tinggi. Dan juga, menegaskan bahwa manajemen waktu yang dimiliki peserta didik semakin tinggi, maka hasil belajar yang didapatkan juga tinggi.

Selain penelitian itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Moch. Sya'roni Hasan (2021), menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu dan hasil belajar peserta didik berada di kategori tinggi. Ini terlihat dengan apabila manajemen waktu yang dimiliki oleh peserta didik baik, maka mereka akan mencapai tujuan pembelajaran dan juga dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Penelitian lain juga dilakukan oleh Agustin Eudya (2021), mengungkapkan bahwa adanya pengaruh manajemen waktu dengan prestasi belajar. Pembagian waktu yang dilakukan oleh peserta didik dapat melatih kedisiplinan diri terhadap alokasi waktu yang dimilikinya.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu. Perbedaan yang mendasar yaitu pada penelitian terdahulu, pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Sedangkan, pada penelitian ini, pembelajaran dilakukan secara *daring*. Penelitian ini akan menunjukkan apakah terdapat pengaruh dari manajemen waktu terhadap hasil belajar selama pembelajaran daring.

Berdasarkan permasalahan yang telah disajikan yaitu mengenai pemberian tugas yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran daring dalam tenggat waktu pengumpulan tugas yang berdekatan, maka akan dilakukan penelitian berjudul "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Labschool Unesa Selama Pembelajaran Daring".

METODE

Lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu SMA Labschool UNESA yang beralamat di Jalan Citraraya Unesa Road Lidah Wetan, Surabaya. Pada penelitian ini populasi berjumlah 91 peserta didik. Peneliti menggunakan populasi dikarenakan jumlah populasi tidak terlalu besar sehingga subjek penelitian yaitu keseluruhan peserta didik kelas X.

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses pendekatan menggunakan angka sebagai data dan juga alat untuk menemukan hasil yang ingin diketahui oleh peneliti. Menurut

Sugiyono, kuantitatif merupakan penelitian berupa angka angka serta analisis datanya dengan statistik (Agung Widhi Kurniawan, 2016). Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan penelitian korelasional. Pendekatan korelasional merupakan suatu penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengkaji, menganalisis dan mengetahui tingkat signifikansi hubungan antar variabel (Husna & Suryana, 2017).

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data ialah cara cara peneliti gunakan untuk melakukan pengumpulan data dengan berbagai cara (Alhamid & Anufia, 2019). Metode angket dan dokumentasi digunakan pada penelitian ini.

Teknik analisis data ialah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan mengubah data menjadi informasi yang dapat dengan mudah dipahami dan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian (Alhamid & Anufia, 2019). Teknik pada penelitian ini melibatkan beberapa langkah pengujian, antara lain uji hipotesis, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier sederhana. Semua pengujian dengan berbantuan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji pertama ialah uji validitas. Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti harus melakukan uji coba instrumen. Pada penelitian ini, dilakukan uji coba instrument terhadap 28 peserta didik, kemudian peneliti mengelola data tersebut menggunakan SPSS 25 *for Windows*. Dikarenakan responden berjumlah 28 orang, maka penentuan berdasarkan r-Tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,3739. Tabel 1 merupakan hasil uji validitas.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Soal	r tabel	r hitung	Alpha	Sig.	Ket
Manajemen Waktu	X1.1	0,3739	0,826	0,05	0,000	Valid
	X1.2		0,857			
	X1.3		0,800			
	X1.4		0,771			
	X1.5		0,865			
	X1.6		0,828			
	X1.7		0,678			
	X1.8		0,593			
	X1.9		0,820			
	X1.10		0,857			
	X1.11		0,911			
	X1.12		0,883			
	X1.13		0,827			
	X1.14		0,823			
	X1.15		0,924			
	X1.16		0,848			

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Pengujian instrumen berikutnya yaitu uji reliabilitas yang terdapat pada tabel 2. Menurut Sujarweni

Wiratna (2017), jika nilai alpha dari kuesioner $> 0,60$, maka dianggap reliabel. Pada penelitian ini, tercermin dari perolehan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,966. Kesimpulannya kuesioner tersebut reliabel yang hasilnya terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	16

Uji Asumsi Klasik

Pengujian berikutnya ialah uji asumsi klasik dengan menggunakan beberapa langkah pengujian, antara lain normalitas, linearitas, dan homogenitas. Berikut hasil dari pengujian asumsi pada penelitian ini.

Uji yang pertama yaitu uji normalitas yang dilihat dari hasil *Nonparametric Kolmogorov Smirnov* yang terdapat di tabel 3. Diketahui nilai sig. $0,200 > 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	91
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Berikutnya, yaitu uji linearitas, jika nilai Sig. $> 0,05$ maka memiliki hubungan linear. Dari tabel 4, hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi *Deviation from linearity* sebesar 0,567. Kesimpulannya antara manajemen waktu dengan hasil belajar terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

		Sig.
hasil * manajemen	Deviation from Linearity	.567

Pada data tabel 5, nilai Signifikansi sebesar 0,158, artinya menjadi $0,158 > 0,05$. Kesimpulannya varian pada populasi ini homogen.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	2.024	1	89	.158

Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji t, dengan nilai Signifikansi manajemen waktu yaitu 0,000. Berdasarkan nilai sig. $< 0,05$, maka 0,000 bernilai lebih kecil dari *alpha* 0,05, kesimpulannya manajemen waktu memiliki pengaruh positif dengan hasil belajar.

Tabel 6 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.852	2.647		19.968	.000
	manajemen	.569	.050	.767	11.291	.000

Selanjutnya, hasil pengujian dari uji F terdapat pada tabel 6, diketahui nilai signifikansi variabel manajemen waktu yaitu 0,000 yang mana menjadi $0,000 < 0,05$ kesimpulannya yaitu manajemen waktu secara simultan mempengaruhi hasil belajar.

Tabel 7 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	667.540	1	667.540	127.492	.000 ^b
	Residual	465.999	89	5.236		
	Total	1133.538	90			

Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan penghitungan dengan berbantuan SPSS 25 *for Windows* dengan persamaan regresi linier sederhanaanya $Y = \alpha + bX$, $Y = 52,852 + 0,569X$ yang terdapat pada tabel 8.

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.852	2.647		19.968	.000
	manajemen	.569	.050	.767	11.291	.000

Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data oleh peneliti, hasil uji hipotesis mengungkapkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Ekonomi SMA Labschool Unesa. Ini berdasarkan hasil uji t, yaitu nilai t hitung $>$ t table, yakni $11,291 > 1,9869$. Sementara itu, pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini didukung oleh Khan et al., (2020) dan (Adams & Blair, 2019) yang menegaskan bahwa ada pengaruh dari manajemen waktu terhadap prestasi akademik peserta didik. Sementara itu, mendukung penelitian tersebut, menurut Haruna (2021) semakin baik pengaturan waktu peserta didik, maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi. Adapun penelitian lain yaitu Sari (2019), mengungkapkan bahwa adanya pengaruh manajemen waktu dari peserta didik kelas V terhadap hasil belajarnya. Oleh karena itu, jika ingin memperoleh hasil belajar yang maksimal, dibutuhkan manajemen atau pengaturan waktu dengan tepat. Sebab waktu ialah suatu hal yang penting. Selain itu, terdapat aspek aspek yang tidak boleh ditinggalkan oleh seseorang, ketika ia hendak meningkatkan pengelolaan manajemen waktunya, antara lain menghindari kegiatan yang menghabiskan waktu, memiliki prioritas dan sasaran, menunda sesuatu, sikap asertif dan komunikasi (Mujahidah, 2014)

Berikutnya, berdasarkan jawaban dari angket yang telah dibagikan kepada responden, bahwa mereka telah menerapkan manajemen waktu sebagaimana mestinya, hal ini dapat ditinjau dari perolehan masing masing indikator. Indikator manajemen waktu meliputi peserta didik memulai setiap kegiatan dengan perencanaan yang jelas, peserta didik membuat daftar tugas pelajaran, peserta didik konsisten untuk belajar meskipun tidak sedang ujian, peserta didik memberikan keterangan kepada sekolah apabila tidak mengikuti pembelajaran di sekolah, peserta didik mengerjakan PR secara langsung sesampainya di rumah, peserta didik membuat tanda untuk tugas yang telah selesai dilaksanakan, serta peserta didik mengisi waktu luang dengan belajar. Namun, kegiatan pada indikator tersebut perlu ditingkatkan dan dioptimalkan lagi, agar tingkat manajemen waktu peserta didik kelas X SMA Labschool Unesa dapat lebih baik lagi.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis untuk menganalisis pengaruh secara simultan mengenai manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Labschool Unesa, ditunjukkan bahwa hubungannya positif dan signifikan manajemen waktu dengan hasil belajar. Ini berdasarkan dari hasil uji f , dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ menjadi $127,492 > 3,95$ dan nilai $sig. < 0,05$ menjadi $0,000 < 0,05$. Hasil ini didukung dengan penelitian sebelumnya, Sofyani Hasan Rusyadi (2012), Sunarya et al., (2017) serta Sahriah & Nurdin (2021) menegaskan bahwa adanya hubungan manajemen waktu dengan prestasi belajar peserta didik. Ini selaras dengan Juliasari & Kusmanto (2016), mengungkapkan bahwa siswa dengan manajemen waktu belajar yang tinggi, maka prestasi belajar tinggi pula. Begitupun sebaliknya, jika manajemen waktu peserta didik rendah, maka prestasi belajar mereka peroleh akan rendah. Sementara itu, menurut Resita Alif Handayanti (2016), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara manajemen waktu mahasiswa jurusan bidan pendidik dengan prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini, manajemen waktu terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Labschool Unesa.

Dalam melakukan manajemen waktu yang efektif, seseorang harus dapat menghindari pemborosan waktu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Treacy, pemborosan waktu dapat terjadi karena beberapa hal, antara lain seseorang tidak menemukan yang dicari, adanya suatu pertemuan, adanya telepon, kertas agenda berbentuk kecil, rumit, dan ingin segalanya sempurna (Rosita E.K., 2011). Apabila Peserta didik dapat menghindari kegiatan pemborosan waktu, maka peserta didik dapat melakukan manajemen waktu yang efektif. Dengan begitu, peserta didik dapat melakukan kegiatan lain yang bermanfaat (Irawan & Iasha, 2021).

Pada penelitian ini, peserta didik dapat mengimplementasikan aspek aspek manajemen waktu. Dengan begitu, hasil belajar yang maksimal akan diperoleh mereka. Ini selaras dengan pendapat dari penelitian yang dilakukan oleh Slameto, untuk menghasilkan sesuatu seseorang tersebut hanya mungkin dapat diperoleh dengan menggunakan waktu yang efisien (Wahyudiana et al., 2021). Menggunakan waktu ini bukan berarti bekerja secara berkepanjangan, akan tetapi bekerja dengan sungguh sungguh yang melibatkan tenaga dan perhatian secara menyeluruh (Cahyaningtiyas & Hakim., 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Macan, manajemen waktu memiliki beberapa aspek, yaitu memahami prioritas dan tujuan, merencanakan jadwal yang baik, dapat mengontrol waktu, dan preferensi untuk terorganisasi (Sahriah & Nurdin, 2021).

Selanjutnya, berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada 91 responden oleh peneliti, kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS 25 *for Windows*, mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh dari manajemen waktu terhadap hasil belajar peserta didik. Ini tercermin dari hasil analisis regresi sederhana yaitu manajemen waktu sebagai variabel bebas dengan angka sebesar 0,569, yang memiliki arti yaitu setiap terdapat satu unit kenaikan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Labschool Unesa akan diikuti oleh kenaikan kesadaran mengenai manajemen waktu yaitu 0,569. Selanjutnya, nilai konstan pada penelitian ini sebesar 52,852, yang artinya bahwa jika variabel bebas yaitu Manajemen Waktu konstan atau tetap, maka rata rata nilai variabel terikat hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMA Labschool Unesa yakni sebesar 52,852.

Penelitian ini selaras dengan Haruna (2021), yaitu terdapat pengaruh dari manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XII di masa pandemi. Lebih lanjut, hasil belajar mereka tergolong baik, ini dikarenakan mereka mampu memanajemen waktu antara belajar, bersantai dan mengerjakan tugas sekolah di rumah. Selanjutnya, terdapat penelitian lain yaitu Alyami et al., (2021) menunjukkan bahwa dari manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan Teknologi Radiologi Diagnostik di Universitas King Abdul-Aziz terdapat pengaruh dengan prestasi belajar. Dalam penelitian tersebut, mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memperoleh IPK tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai manajemen waktu yang efektif, karena mahasiswa tersebut memperoleh strategi yang membantu mereka dalam memenuhi tuntutan yang bersaing. Lebih lanjut, pada saat menjalani pembelajaran *daring* yang memengaruhi waktu mahasiswa, mahasiswa harus beradaptasi dengan mengurangi penundaan dan meningkatkan manajemen waktu mereka dengan cara membuat catatan, *to-do list* atau mencatumkan tanggal tanggal penting yang memuat kegiatan di kalender. Adapun penelitian lain yaitu Khan et al., (2020), yang mengungkapkan bahwa hasil belajar mahasiswa meningkat karena pengaruh dari manajemen waktu yang baik dari mahasiswa tersebut. Lebih lanjut, hasil belajar mahasiswa meningkat, karena mahasiswa tersebut mampu memanajemen waktu antara waktu mengerjakan tugas perkuliahan dengan cara menambah jam belajar mandirinya serta belajar bersama dengan teman sebaya dan waktu melakukan kegiatan organisasi di kampus. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Motos & Saharudin, (2020) dan Julita & Marwan, (2019) yang mengatakan bahwa manajemen waktu tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan terdapat perubahan cara belajar peserta didik dengan waktu belajarnya pada era sekarang (Oktafikrani, 2020).

Menurut Dewi & Sadjarto (2021) dan Asmuni (2020), salah satu permasalahan yang dialami peserta didik dari penerapan pembelajaran *daring* yaitu mereka tidak mengerti apa yang dipelajari pada materi terkait dan juga peserta didik malas serta bosan dengan pembelajaran *daring*, sehingga hasil belajar rendah. Hasil belajar mereka dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Slameto, yang dapat memengaruhi hasil belajar ialah faktor internal dan eksternal (Julita & Marwan, 2019). Faktor internal ialah suatu hal yang ada di diri manusia, meliputi faktor jasmani dan psikologis. Terkadang peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan hasil belajar, mereka memutuskan untuk mengikuti tambahan pelajaran di luar sekolah (Kencono & Ratnasari, 2021). Padahal berdasarkan faktor yang memengaruhi hasil belajar, mereka

dapat mengatasi permasalahan tersebut dimulai dari dalam dirinya sendiri (faktor internal) yaitu dengan manajemen waktu. Berikutnya, faktor eksternal yaitu sesuatu hal yang asalnya berdasarkan dari luar manusia, faktornya yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Orang tua dan guru harus memantau dan mendorong peserta didik dalam mengalokasikan waktunya untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan lebih fokus untuk melakukan kegiatan tersebut. Peserta didik dapat melakukan manajemen waktu antara waktu menjalankan kewajiban dan memanfaatkan waktu luang di masa pandemi. Dengan pemanfaatan waktu yang baik tersebut, maka dapat berpengaruh pada hasil belajarnya (Paramita & Suryanto, 2021).

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai nilai KKM selama masa pandemi, dapat diperbaiki dengan menerapkan manajemen waktu yang baik dengan pembagian waktu antara waktu luang dan waktu menjalankan kewajiban sekolah (Moch. Sya'roni Hasan, 2021). Peserta didik dapat mengatur waktunya dengan pengaturan waktu untuk belajar, bermain dan bersantai, dengan begitu peserta didik akan memiliki waktu untuk belajar tanpa terganggu oleh kegiatan lain. Jadi, peserta didik memanfaatkan waktunya secara optimal dan tidak membuang waktunya secara sia-sia, dan mereka akan memperoleh hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, simpulan dari hasil penelitian yaitu manajemen waktu memiliki pengaruh secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMA Labschool Unesa. Hal tersebut terjadi karena mereka mampu mengimplementasikan manajemen waktu yang baik sehingga mendorong mereka untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Adapun manajemen waktu memiliki hubungan positif serta signifikan dengan hasil belajar ekonomi peserta didik. Ini dikarenakan mereka mempunyai manajemen waktu belajar yang tinggi, maka hasil belajar yang didapatkan oleh mereka akan tinggi. Pada manajemen waktu terdapat pengaruh secara signifikan serta positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMA Labschool Unesa selama pembelajaran *daring*. Dikarenakan peserta didik mampu melakukan manajemen waktu antara waktu menjalankan kewajiban dan memanfaatkan waktu luang di masa pandemi. Oleh karena itu, dapat disarankan dalam melaksanakan pembelajaran *daring*, peserta didik hendaknya dapat meningkatkan manajemen waktunya, mengingat bahwa pemberian tugas dari para guru dalam tenggat waktu pengumpulan yang berdekatan sehingga perlu secara mandiri melakukan manajemen waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R. V., & Blair, E. (2019). Impact of Time Management Behaviors on Undergraduate Engineering Students' Performance. *SAGE Open*, 9(1). <https://doi.org/10.1177/2158244018824506>
- Agustin Eudya, Iwit Prihatin, M. S. (2021). PENGARUH MOTIVASI, MINAT, DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP. 2(April), 50–57.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Astuti, I. (2017). *Manajemen Waktu Mahasiswa Uin Walisongo Semarang Dalam Belajar Dan Berbisnis*. 9(1), 50–71.

- Atos, A. (2014). TIME MANAGEMENT: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. *Humaniora*, 5(45), 777–785.
- Cahyaningtiyas, D., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris, Manajemen Waktu, dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar aplikasi Komputer Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(1), 3.
- Covey, S. R. (n.d.). *THE SEVEN HABITS OF HIGHLY EFFECTIVE PEOPLE*.
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Fajhriani, N, D. (2020). Manajemen Waktu Belajar di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 1(3), 298–309. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i3.27>
- Haruna, N. H. (2021). PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XII IPS SMA PERGURUAN ISLAM MAKASSAR DI MASA PENDEMI COVID-19. 6, 13–21.
- Irawan, S., & Iasha, V. (2021). Core Learning Model and Mathematical Disposition, Against Mathematics Problem Solving Ability of Elementary School Students. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(2), 122–129.
- Juliasari, N., & Kusmanto, B. (2016). Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi Belajar, Dan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp Kelas Viii Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(3), 405–412. <https://doi.org/10.30738/v4i3.435>
- Julita, R., & Marwan, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Internet Dalam Belajar, Minat Membaca Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 842. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7861>
- Kencono, M. R., & Ratnasari, E. (2021). The Influence of Learning Media on Student Activity. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(2), 175–181.
- KHAN, M. J., ASHRAF, A., & NADEEM, A. (2020). The Effect of Time Management on the Academic Performance of Students in the Higher Educational Institutions of Islamabad. *International Review of Management and Business Research*, 9(3), 202–211. [https://doi.org/10.30543/9-3\(2020\)-16](https://doi.org/10.30543/9-3(2020)-16)
- Moch. Sya'roni Hasan, K. T. S. (2021). PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS AL-AS'AD BRAMBANG DIWEK JOMBANG. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 93–117.
- Motoh, T. C., & Saharudin, S. (2020). Manajemen waktu pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa studi kasus MTs DDI Siapo. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 40–46.
- Mujahidah, I. N. (2014). Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Proktinasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. 564, 1–73.
- Nigussie, T. (2019). The Effect of Time Management Practice on the Academic Achievement: A Case of Dire Dawa University, Ethiopia. *European Journal of Business and Management*, 43–50. <https://doi.org/10.7176/ejbm/11-4-05>
- Oktafikrani, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas III SDN Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 133–142.
- Paramita, A., & Suryanto, S. (2021). Growing Tolerance Through Active Learning Methods In Generation Z Students at Elementary School X Surabaya. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(2), 145–160.
- Resita Alif Handayanti. (2016). Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik Semester III di STIKES AISYTYAH Yogyakarta. 14–16.

- Rosita E.K., M. S. (2011). Manajemen waktu yang efektif. *Pelatihan Manajemen Diri Dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK*.
- Safuni, N., Hidayati, H., & Fitriani, N. (2020). MANAJEMEN WAKTU SELAMA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI KOTAMADYA BANDA ACEH Time. *Idea Nourning Journal*, XI(1), 6–11.
- Sahriah, I., & Nurdin, M. (2021). *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar Hubungan Manajemen Waktu Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 90 Mattumpu*. 1(2), 67–74.
- Sari, I. K. (2019). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sdn Salatiga 05 Terhadap Nilai Raport. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 53–56. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1445>
- Sofyani Hasan Rusyadi. (2012). HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA. *Экономика Региона*, 32.
- Sujarweni Wiratna. (2017). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasin*, 1–36.
- Sunarya, P. A., Ladjamudin, A.-B. Bin, & Dewanto, I. J. (2017). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Komputerisasi Akuntansi AMIK Raharja Informatika. *Cices*, 3(2), 115–121. <https://doi.org/10.33050/cices.v3i2.434>
- Surjanti, J., Aji, T. S., & Sakti, N. C. (2020). Metode Pembelajaran Daring Untuk Umkm Hijab Di Era Pandemi Covid-19. *Abimanyu: Journal of Community ...*, 1, 8–17.
- Wahyudiana, E., Sagita, J., Iasha, V., Setiantini, A., & Setiarini, A. (2021). PROBLEM-BASED LEARNING-BASED IPA PRACTICUM MODULE TO IMPROVE PROBLEM-SOLVING ABILITY. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(2), 161–167.